

**LAPORAN PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT
PADA SATKER BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KIMIA, FARMASI DAN KEMASAN
BULAN JUNI TAHUN 2025**

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik dan mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 29 Tahun 2013 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Perindustrian, maka sebagai penyelenggara Pelayanan Publik wajib untuk menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan Pelaksana yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh pelayanan yang berkualitas, wajar dan adil.

Pada Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi Dan Kemasan terdapat sarana pengaduan yang disediakan dalam rangka menampung keluhan, ketidakpuasan, pelayanan informasi dan/atau aspirasi seluruh masyarakat yang mendapatkan pelayanan, antara lain melalui :

1. Website (bbkk.kemenperin.go.id)
2. Petugas layanan di BBKFK

Selama Bulan Juni Tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang masuk melalui berbagai sarana tersebut di atas. Sebanyak 0 pengaduan telah selesai ditindaklanjuti, 0 pengaduan masih dalam proses, dan 0 pengaduan belum ditindaklanjuti.

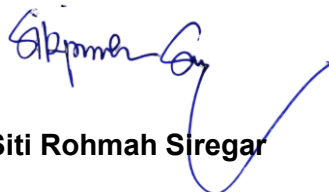
Dari jumlah tersebut, ruang lingkup permasalahan yang diadukan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penyalahan Wewenang : 0 aduan
2. Pelayanan Masyarakat : 0 aduan
3. Indikasi KKN/Pungli : 0 aduan
4. Kepegawaian : 0 aduan
5. Tata Laksana/Regulasi : 0 aduan
6. Pengaduan Lainnya : 0 aduan

Demikian laporan penanganan Pengaduan Masyarakat pada Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi Dan Kemasan selama bulan Juni Tahun 2025, laporan ini dibuat sebagai bahan evaluasi dalam rangka Implemensitasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) serta peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat.

Jakarta, 04 Juli 2025

Kepala BBSPJIKFK,



Siti Rohmah Siregar